



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Twister Communication merupakan *Design House* yang berspesialisasi dalam *event management* dan *organizer*. Perusahaan yang berdiri semenjak 2002 ini pun memiliki banyak sejarah panjang dalam perkembangannya selama 9 tahun ini, mulai dari kantor yang awalnya hanya mengambil proyek event kecil seperti proyek pesat dan pernikahan yang akhirnya beranjak menjadi proyek-proyek besar dari *brand* ternama seperti SK-II dan L'oreal. Saat ini Twister Communication merupakan perusahaan yang berspesialisasi dalam mengahandle *event* serta meminjamkan *Man Power Development Projects* untuk *marketing support*. Twister communication tidak hanya meminjamkan *man power* secara fisik namun juga menyediakan tenaga bantuan dalam bentuk desain, perencanaan *event*, dekorasi, dan promosi media sosial.

Twister Communication yang saat ini sudah mempekerjakan 40+ tim inti dan 200+ SPG dalam menghandle *event* yang mereka jalankan. *Value* yang percayakan kepada *client* mereka adalah RISE atau *Reliability, Integrity, dan Service Excellence*. Dimana mereka ingin memberikan kualitas terbaik bagi setiap *client* mereka, twister communication pun merupakan kantor yang cukup fleksible dalam menerima proyek tetap maupun kontrak sementara. Misi dan Visi Twister Communication yaitu menjadi *agency creative* dan *brand activation* terbaik di Indonesia pun dapat dibuktikan dari menaikan prestasi penanganan event yang mereka lakukan setiap tahunnya. Pelayanan jada Twister Communication pun dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *e-mail* untuk mengajukan proyek atau datang secara langsung ke kantornya yang berlokasi di Tebet Barat. Setiap *client* yang menyetujui kerja sama pun disediakan satu operator untuk mengabarkan dan mengkonfirmasi setiap detil dan progres proyek yang mereka percayakan pada Twister Communication. Disini pun setiap proyek sudah dilengkapi dengan jasa desain, *event*, administrasi, SPG, dan *man power management*.



Gambar 2.1. Logo Twister Communication

Logo twister communication pun dibuat secara sederhana dan dengan biru yang mencolok agar *client* dapat dengan mudah mengenali *agency* tersebut.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

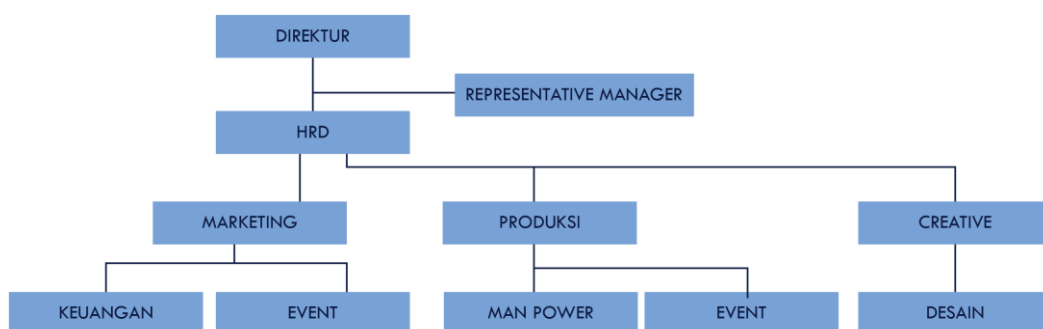
Sebagian nama pemegang jabatan struktur organisasi dalam Twister Communication tidak dimasukkan kedalam laporan penulis karena adanya kendala permohonan dari kantor untuk tidak mempublikasikan nama pemegang jabatan.

Adapula pembagian pekerjaan dalam perusahaan sebagai berikut CEO/*Chief Excecutive Owner* yaitu Eko Desmawan, beliau bertanggung jawab kepada jalannya proyek-proyek yang dijalankan oleh Twister Communication. Kemudian turun kepada *Respresentative Manager* yang berperan untuk mempromosikan dan mengikuti *meeting-meeting client* yang berlokasi di luar perusahaan. HRD atau *Human Department Resource* yang dipegang oleh Duma Christina yang merupakan perantaran proyek dan negosiasi yang diberikan oleh *client* untuk bagian-bagian lain, proyek yang sudah disetujui oleh bagian ini untuk perusahaan pun diturunkan dalam bentuk *meeting internal* dimana pembagian job desk sesuai divisi yang dibutuhkan dilakukan.

Pembagian *job desk* pun dilakukan kepada tiga bagian yaitu *marketing*, produksi, dan *creative*. *Marketing* yang menjadi divisi pertama dimana uang penghasilan perusahaan dialirkan, pencatatan dan pembagian uang untuk *event client* pun dilakukan melalui divisi ini. Divisi *marketing* pun dibagi menjadi 2

bagian yaitu keuangan dan *event*, keuangan dimana pencatatan laba perusahaan dilakukan, dan *event* dibawah *marketing* yang bertanggung jawab untuk menyusun *budget event* yang dihost oleh *client*. Dari divisi *event* pun uang dialirkan untuk divisi produksi dimana divisi produksi akan mulai menyusun hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh *event*, seperti booking lokasi, *stage*, *lighting*, *sound*, dan lainnya. Hal ini pun dibagikan tugas untuk dua divisi yaitu *man power* dan *event*. *Man power* menurupakan divisi yang akan terjun langsung ke lapangan untuk menyusun dekorasi, *stage*, *lighting*, dan *sound* yang dibutuhkan oleh *event*, secara singkat divisi ini melakukan persiapan *event* secara fisik dari awal sampai akhir. Ada pula divisi *event* dibawah produksi yang dikhususkan untuk melakukann survey lokasi, negosiasi harga produksi, dan pencarian pegawai tambahan seperti SPG.

Bagian terakhir adalah divisi *creative* yang langsung turun ke divisi desain. Divisi ini bertugas untuk membuat desain desain yang dibutuhkan oleh *client*, seperti *mock up event*, *stage*, ataupun produk. Pembuatan produk pun bervariasi seperti *box* untuk display, desain poster, *E-vite*, dekorasi event, *mock up* ruangan, video editing, dan *social media post*.



Gambar 2.2. Bagan Kedudukan Perusahaan